

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi pada dasarnya menyangkut pengharapan masa yang akan datang dan bersifat tidak pasti, sehingga menimbulkan resiko ketidak-tepatan antara harapan dengan kenyataan atas penghasilan yang diperoleh atas investasi tersebut. Dengan demikian ada dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yaitu tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dan tidak tercapainya *return* yang diharapkan. Oleh karena itu, pemahaman atas tingkat pengembalian dan resiko yang terkandung dalam saham mutlak diperlukan, agar keputusan investasi tersebut dapat dibenarkan

Tujuan investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal adalah memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Tingkat pengembalian tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham, dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* dari para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi mereka.

Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko tinggi tentu saja akan memilih dividen daripada *capital gain*. Investor seperti ini biasanya investor

jangka panjang dan sangat cermat mempertimbangkan ke mana dananya akan diinvestasikan. Investor seperti ini tidak berniat untuk mengambil risiko demi *capital gain* di masa yang akan datang. Mereka akan lebih berorientasi kepada dividen saat ini. Hal ini sesuai dengan "*The bird in the hand theory*" yang diungkapkan Gordon dan Lintner (1962). Teori tersebut menyatakan bahwa dividen sekarang lebih menguntungkan dibandingkan dengan saldo laba karena ada kemungkinan nantinya saldo laba tersebut tidak menjadi dividen di masa yang akan datang (Suharli dan Oktarina, 2005).

Penelitian ini berupaya mempelajari beberapa faktor yang dapat kita jadikan alat prediksi tentang tingkat pengembalian investasi berupa dividen. Faktor yang diteliti adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk rasio keuangan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. *Leverage* dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Tingkat profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang searah/positif dengan *return* investasi berupa dividen, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas dan likuiditas maka semakin besar dividen yang dibagikan kepada investor, begitupula sebaliknya. Sedangkan tingkat *leverage* memiliki pengaruh negatif/tidak searah dengan *return* investasi berupa dividen sehingga

Penelitian mengenai kegunaan rasio keuangan sebelumnya telah banyak dilakukan antara lain untuk memprediksi tingkat pengembalian dividen (Suharli dan Oktarina, 2005), memprediksi *return* saham (Helmiyudi, 2004), pertumbuhan laba (Meythi, 2005), *delisting* perusahaan (Nurhidayati dan Harahap, 2004), pengaruh terhadap harga saham (Susilawati, 2005), dan sebagai prediksi terhadap perubahan kinerja perusahaan (Meriewaty dan Setyani, 2005).

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa profitabilitas likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian dividen (Suharli dan Oktarina, 2005), *delisting* perusahaan (Nurhidayati dan Harahap, 2004), harga saham (Susilawati, 2005), pertumbuhan laba (Meythi, 2005), perubahan kinerja (Meriewaty dan Setyani, 2005). Namun penelitian Helmiyudi (2004) membuktikan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Adanya penelitian-penelitian di atas sangat bermanfaat untuk membantu pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan. Ini menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan suatu prediksi untuk membuat keputusan, baik pihak oleh pihak intern maupun ekstern. Penelitian ini berupaya akan menguji kembali manfaat rasio keuangan dalam memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suharli dan Oktarina (2005) yang meneliti tentang kemampuan rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dalam memprediksi pengembalian investasi

analisis dan sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini, penulis juga menambahkan rasio *return on equity* (ROE) dan *quick ratio* (QR) dalam memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage terhadap Dividen : Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.**

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI), likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR), dan *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *return on equity* berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian investasi berupa dividen ?
2. Apakah *return on investment* berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian investasi berupa dividen ?

3. Apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian

4. Apakah *quick ratio* berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian investasi berupa dividen ?.
5. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian investasi berupa dividen ?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyajikan dan memperoleh bukti empiris apakah rasio profitabilitas (ROE dan ROI), likuiditas (CR dan QR), dan *leverage* (DER) dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris tentang kemampuan rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas (ROE dan ROI), rasio likuiditas (CR dan QR), dan *leverage* (DER) dalam memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam